

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metodologi penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.² Hal ini dikarenakan penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) serta penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu analisis fenomena yang terjadi di sekolah. Studi kasus bisa digunakan dalam berbagai bidang penelitian. Disamping itu digunakan sebagai penyelidikan dalam menangani suatu permasalahan tertentu yaitu tentang “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah Cibadak Lebak Banten.”

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2014), hal. 12

² Ibid., hal. 13.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini berada di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan penyesuaian topik yang dipilih oleh peneliti. Dengan pemilihan lokasi ini, diharapkan menemukan hal-hal yang bermakna, baru serta bermanfaat.

C. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian ini adalah Pimpinan Pondok Pesantren/Kepala Sekolah Nurul Falah, guru, dan staff Tata Usaha (Ketua Kurikulum) Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan penelitian, Penulis menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah suatu strategi penentuan informan secara sengaja berdasarkan ciri-ciri dan karakter informan yang sudah dikenal atau diketahui sebelumnya. Hal ini yaitu Pimpinan/Kepala Sekolah, guru satu (1), guru dua (2) dan Staff Tata Usaha Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang baik untuk mengawasi perilaku subjek

penelitian seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu.³

Dalam penelitian kualitatif ini observasi yang digunakan adalah observasi Non-partisipan artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung atau kegiatan tukar-menukar informasi secara lisan. Dalam metode ini Penulis akan mewawancarai informan yang sudah ditentukan yaitu Kepala Sekolah dan para Guru Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah. Dalam wawancara juga peneliti menggunakan *In Depth Interview* yaitu wawancara mendalam. Artinya, menanyakan pertanyaan yang tidak ada dalam instrumen wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, karya-karya dari seseorang, buku, surat kabar dan sebagainya. Dibandingkan dengan teknik lain maka teknik ini tidak sulit.

Teknik dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data mengenai profil sekolah diantaranya : Sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, dan tujuan, sarana prasarana, dan juga

³Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia,2013), Hal. 165.

tentang Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang nantinya akan menjadi tolak ukur mengenai valid tidaknya informasi serta mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak mengenai informasi yang telah diperoleh. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat dengan cara triangulasi dan member checking. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Sedangkan member checking yaitu mengecek temuan dengan partisipan demi keakuratan temuan. Adapun macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang digunakan untuk memuji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Suatu alat penguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun berbeda alat.

c. Triangulasi Waktu

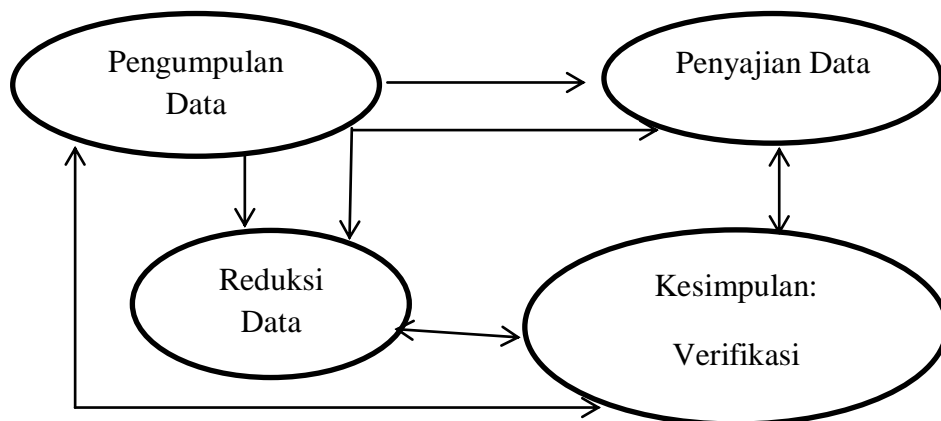
Triangulasi yang sering mempengaruhi data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi, siang, maupun malam hari akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman anda sendiri mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan anda menyajikan apa yang sudah anda temukan kepada orang lain.⁵

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan dan sebagainya.⁶

Adapun langkah-langkah analisisnya adalah sebagai berikut :



⁴Affifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), Hal. 143-144

⁵Emzir, *Analisis Data : Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt. Rineka Ciptka, 2006), Hal. 231.

⁶Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Hal. 145-146.

Gambar . 1.1 Analisis Data Model Interaktif
Sumber: Diadaptasi dari Miles dan Huberman

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan dalam bentuk deskriptif.

b. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini data yang akan direduksi adalah data-data hasil observasi, wawancara serta hasil penelitian yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah Pasirmalang Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten.

c. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data biasanya dilakukan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami mengenai upaya dalam meningkatkan profesionalisme Guru di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah Pasirmalang Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten.

d. Kesimpulan (Verification)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif

merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Tentunya juga hal tersebut berkaitan dengan upaya meningkatkan Profesionalisme Guru di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Nurul Falah Pasirmalang Kecamatan Cibadak Kabupaten Lebak Banten.